

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. *Problem based learning* berbasis proyek efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen, dimana diperoleh nilai 66.29 dan 80.48.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen dengan model *problem based learning* berbasis proyek dan kelas kontrol dengan model konvensional diperoleh perbandingan (80.48 rata-rata dari kelas eksperimen yang menunjukkan kategori tinggi sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai 52.26 dengan kategori rendah)
3. Respon siswa terhadap model *problem based learning* berbasis proyek memperoleh hasil kuesioner dengan rata-rata 91% dengan kategori sangat baik.

B. Saran

1. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmu dan rujukan bagi peneliti lain karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Peneliti memberi saran pada model *problem based learning* berbasis proyek agar lebih mengembangkan materi secara mendalam dan membuat instrumen penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu, alokasi waktu juga perlu diperhatikan dalam menerapkan model ini.

2. Guru Biologi

Penelitian ini dapat dijadikan alternatif bagi guru biologi untuk memvariasi model pembelajaran agar siswa tidak bosan. Karena dengan model ini dapat menciptakan suasana menyenangkan saat pembelajaran berlangsung. Peneliti berharap agar guru biologi dapat mencoba model *problem based learning* berbasis proyek biologi pada materi yang berbeda.

3. Siswa

Saran bagi siswa yaitu untuk selalu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bukan hanya selama pembelajaran, melainkan disetiap kesempatan untuk terus memanfaatkan segala media untuk menunjang kemampuan berpikir kritis. Peneliti berharap agar siswa terus melatih diri untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

